

TUJUAN TUHAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Kisah Para Rasul 18:1-17

“Karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, ia tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, karena mereka sama-sama tukang kemah.” (ayat 3)

Kesibukan sering membuat kita asyik dengan diri sendiri, lalu lupa keadaan sekeliling. Kita bersembunyi di balik kata “sibuk” untuk menolak terlibat dalam pelayanan. Tanpa sadar, kita telah meletakkan tujuan hidup hanya untuk alasan duniawi. Menjadi orang sukses, pandai, kaya, dan terhormat. Dan itu pula yang kita tanamkan pada anak kita agar mereka bisa mencapai kesuksesan versi orangtua. Akhirnya anak tumbuh menjadi pribadi yang menempatkan kepuasan duniawi sebagai tujuan hidupnya.

Akwila dan Priskila merupakan pasangan suami istri yang bekerja sebagai tukang kemah. Mereka percaya kepada Tuhan, melayani dengan giat dan memberitakan Injil yang menjadi tugas orang percaya.

Mereka bekerja bersama-sama dan pernah menyertai perjalanan Paulus. Mereka memiliki tujuan hidup yang ditetapkan Tuhan dan setia melakukannya. Mereka tidak khawatir akan kebutuhan mereka, bahkan semakin giat melayani Tuhan. Akwila dan Priskila tidak menjadikan pekerjaannya sebagai tujuan hidup, yang menjadi tujuan hidup mereka adalah tujuan Allah.

Apapun pekerjaan kita, jangan menjadikannya sebagai tujuan hidup. Semua itu hanyalah sementara. Alkitab mengajarkan kita agar menjalani hidup menurut tujuan Tuhan dan memberi diri untuk perkara yang kekal. Menyelaraskan tujuan kita dengan tujuan Tuhan, akan membuat kita lebih berbahagia. Hidup yang berfokus pada dunia hanyalah kesia-siaan. Karena itu hiduplah untuk memuliakan nama Tuhan dan berpegang pada perintah-Nya.

BERFOKUS PADA DUNIA HANYALAH KESIA-SIAAN. MEMULIAKAN TUHAN DAN BERPEGANG PADA PERINTAH-NYA, ITULAH TUJUAN HIDUP YANG BENAR.



POOLS OF WATER IN THE WILDERNESS

Psalms 114:7-8

“Tremble, O earth, at the presence of the Lord, At the presence of the God of Jacob, Who turned the rock into a pool of water, The flint into a fountain of waters.” (NKJV)

Ulangan 8:7

“Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan, di hadapan Allah Yakub, yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!” (TB)

PERBARUI NURANI ANDA

Ayat Bacaan: Kisah Para Rasul 24:10-21

"Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Tuhan Yahweh dan manusia." (ayat 16)

Ada sebuah sistem hukum internal di dalam diri kita, yaitu hati nurani, yang memuji pada saat kita berbuat benar dan menghukum pada saat kita berbuat salah. Akan tetapi, alat pemantau moralitas yang sangat penting ini tidak sama satu dengan yang lain. Dalam beberapa kebudayaan, membunuh karena dendam dinilai sebagai suatu kehormatan. Sedangkan di kebudayaan lain, seseorang masih dianggap baik walaupun ia telah mengkhianati temannya.

Kisah yang didapat dari Badan Penyelidik Philadelphia dapat menggambarkan hal tersebut. Seorang anak laki-laki berumur 12 tahun tertangkap karena mencuri sebuah jam tangan. Ia bercerita kepada polisi bahwa ia pernah mengutil barang yang akan dihadiahkan untuk ibunya. Dan kini ia

melakukan hal yang sama untuk ayahnya. Walaupun karena perbuatannya itu ia tidak jadi menghadiahi sang ayah, ia tidak menyesal karena telah mencuri.

Karena dosa, hati nurani tidak lagi bisa diandalkan dan perlu diperbarui secara rutin. Hal ini dimulai dari hubungan yang baik dengan Tuhan Yahweh melalui iman kepada Yesus Kristus. Dia telah membayar lunas dosa-dosa kita, dan sekarang hati kita *"telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat"* (Ibrani 10:22). Namun, hal ini tidak membuat hati nurani kita menjadi kuno. Apabila kita menelaah Kitab Suci, Roh Kudus akan menjadikan hati nurani kita sesuai dengan firman, perbuatan, dan sikap Tuhan Yesus.

"Biarlah hati nurani memandu Anda" adalah pernyataan yang tepat apabila firman Tuhan Yahweh menjadi pemandu bagi hati nurani Anda.

Hati nurani seperti jam matahari: bila kebenaran Tuhan Yahweh menyinarinya, jam itu akan menunjuk ke arah yang benar

1. Good words bring good feelings to the heart. Speak with kindness.ALWAYS.
2. Is it not better to live usefully than to die rich?
3. Choose to be ruled by LOVE, not FEAR.
4. Be quick to apologize, when you're in the wrong.
5. Always remember to say 'PLEASE' and 'THANK YOU'.

“ Your “too late” is God’s “just in time.”

- Joyce Meyer

“ Doa lebih efektif daripada panik. Panik meneguhkan keputusan kita; doa meneguhkan pengharapan kita dalam Tuhan.”

- Philip Mantofa

STORY FOR REFLECTION

Penulis populer F. W. Boreham pernah kesal dengan seorang pria bernama Crittingden. Bagaimana tidak? Laki-laki itu sering menjelek-jelekkannya di depan orang. Karena tak tahan lagi, Boreham menulis kata-kata peringatan untuk pria tersebut melalui sepucuk surat. Jika ia tidak berubah juga, Boreham bertekad mengambil langkah yang lebih keras.

Setelah menulis surat tersebut ia segera menuju kantor pos. Namun dalam perjalanan, entah mengapa ia tiba-tiba saja berubah pikiran. Ia kembali kerumah tanpa mengeposkan surat itu. Sampai akhirnya, seorang tetangga mengabarkannya: *“Crittingden meninggal.”* Mata Boreham terbelalak mendengarnya. *“Apa anda serius?”* *“Tentu. Tapi saya rasa ini yang terbaik bagi dia untuk LEPAS dari masalahnya.”*

“Masalah apa?”, tanya Boreham. *“Orang-orang tahu, bahwa dia punya seorang putra dan putri. Anak laki-lakinya terbunuh tidak lama setelah istrinya meninggal dan putrinya kehilangan*

kewarasan dan tinggal di RS Jiwa. Mungkin Crittingden tidak kuat menanggung beban ini, sehingga sikapnya SELALU BURUK terhadap orang lain.” Kekesalan dan kemarahan Boreham lenyap. Sekarang, ia bisa mengerti, mengapa PERKATAAN pria itu selalu menyakitkan.

Kadang, saat menerima PELAYANAN BURUK dari seseorang, tak jarang kita LANGSUNG marah. Atau waktu merasakan tingkah rekan kerja yang tidak bersahabat, kitapun EMOSI.

Pendek kata, kita TIDAK TERIMA perlakuan seperti itu. Namun melalui kisah diatas, bagaimana kalo kita belajar BERPIKIR TERBUKA? Mungkin teman kerja hari ini cepat tersinggung, karena ia tengah ribut dengan pasangannya. Pelayan tidak melayani dengan ramah, karena konsentrasinya terbagi antara pekerjaan dan anaknya yang tengah terbaring di Rumah Sakit.

Jika kita belajar MEMAHAMI orang lain, niscaya kita tidak jadi cepat BADMOOD, apalagi harus menghabiskan sepanjang hari itu dengan omelan dan gerutuan.

FILOSOFI AKAR

Sebuah AKAR tidak akan bertanya: *“Kapan aku menjadi DAUN yang hijau? Kapan aku menjadi BUNGA yang indah? Kapan aku menjadi bla bla bla...?”* Mengapa? Karena ia adalah TONGGAK UTAMA sebuah pohon, meski *“tak terlihat”*.

Sebuah AKAR tidak pernah menonjolkan dirinya. Demikianlah AKAR tidak pernah mendapatkan PUJIAN sekalipun AKAR terus bekerja dan mengabadikan diri demi BATANG, DAUN, BUNGA dan BUAH. Dialah POKOK KEHIDUPAN sebuah pohon. Tanpa

adanya AKAR, maka tidak akan ada BATANG yang kokoh, DAHAN yang rindang, DAUN yang hijau, BUNGA yang indah ataupun BUAH yang manis.

AKAR bekerja tanpa pamrih. Bekerja tanpa menuntut pengakuan. AKAR berada didalam tanah, ditempat yang paling rendah dan menyembunyikan dirinya. Pada akhirnya, BATANG, BUNGA, DAUN dan bagian pohon yang lain akan sadar, bahwa selama ini, MEREKA ADA, atas kerja keras AKAR.

Seperti sebuah pohon yang berdiri

kokoh, seperti itulah gambaran TEMPAT KERJA kita. Ada orang-orang yang berfungsi sebagai BATANG, RANTING, DAUN dan BUAH yang jelas tampak terlihat. Hal-hal baik dan keindahan mereka tentu menghadirkan PUJIAN dari orang-orang yang menikmatinya. Tetapi AKAR, kerap terlupakan.

Ya, mereka adalah orang-orang yang bekerja di BALIK LAYAR, tak terlihat, tak ada pujian, karena memang ia tak pernah menonjolkan dirinya. Begitu sedikit orang yang memahami betapa penting posisinya menopang berlangsungnya sebuah sistem kerja. Tetapi, seperti FILOSOFI SEBUAH AKAR, betapa bermaknanya hidup kita,

ketika kita memiliki PRINSIP KERJA sebuah AKAR. Dimanapun posisi kita, dan apapun tanggung jawab kita, biarlah kita mengerjakan TANGGUNG JAWAB kita segenap hati dan sekuat tenaga, SEKALIPUN tak ada seorangpun yang menyaksikan usaha kita. Tetap berbuat baik, meski tak semua orang dapat melihat kebaikan kita.

KEBAIKAN tanpa pamrih, tanpa menuntut imbalan, tanpa mengharapkan balas jasa, tanpa menuntut pengakuan orang, dan bekerja dengan RENDAH HATI. Prinsip kerja seperti itulah yang akan mendatangkan KEBAHAGIAAN, SUKACITA dan KEDAMAIAN HATI.

POSITIVE HEART & MIND = POSITIVE LIFE

Kita semua tahu, bahwa sikap POSITIF itu perlu. Namun, seringkali, kita masih secara REFLEKS bereaksi NEGATIF, ketika tiba-tiba suatu situasi menyergap kita. Pada hal, bagaimanapun situasinya, kita seharusnya tidak bereaksi NEGATIF, tetapi tetap POSITIF.

Seorang pengendara mobil tengah asyik mengendarai mobilnya disebuah kawasan pegunungan. Ketika 300 meter menuju sebuah tikungan yang tajam, tiba-tiba dari arah berlawanan muncul sebuah TRUK. Dalam waktu sepersekian detik, ketika mobil dan truk itu saling berpapasan arah, si supir truk menjulurkan kepalanya keluar jendela kearah pengendara mobil, sambil berteriak kuat-kuat "*BABI!*". Spontan, si pengendara mobilpun segera membuka kaca jendela mobilnya dan dengan suara tak mau kalah lantang, ia membalas teriakan supir truk tadi, "*Hoi! Kamu yang babi!*".

Namun...Apa yang terjadi? Baru saja pengendara mobil itu selesai melontarkan MAKIANNYA tadi, ia harus mendadak

mengerem mobilnya habis-habisan...Ciiittt...

Namun tak ayal lagi dan tak terhindarkan lagi, mobil itu menabrak segerombolan BABI yang sedang menyeberangi jalan. Setelah menghela nafas panjang karena men-syukuri dirinya dan mobinya selamat, tak kurang suatu apapun. Pengendara mobil itu baru menyadari MAKSUD ucapan supir truk tadi. "*Oh, my GOD!*" Gumamnya sambil memukul mulutnya sendiri dengan telapak tangannya. Betapa menyesalnya dia, ketika disadarinya dirinya telah memaki supir truk tadi yang sebenarnya BERMAKSUD BAIK untuk memberikan INFORMASI kepadanya agar waspada terhadap adanya segerombolan babi yang sedang melintas menyeberangi jalan yang sedang akan dilaluinya. Seandainya saja, tadi dia tetap berpikir POSITIF, maka situasinya akan pula LEBIH POSITIF.

Sebab bila HATI dan PIKIRAN kita POSITIF, maka UCAPAN dan TINDAKAN kitapun akan POSITIF. Dan bila ucapan dan tindakan kita selalu positif, maka SITUASI dan KEHIDUPAN kita pun akan selalu POSITIF.

STORY FOR SELF DEVOTION

TUKANG TAHU

Ada seorang tukang TAHU...Setiap hari ia menjual dagangannya ke pasar. Untuk sampai ke pasar, ia harus naik angkot langganannya. Dan untuk sampai ke jalan raya, ia harus melewati pematang sawah.

Setiap pagi ia selalu berdoa kepada Tuhan agar dagangannya laris. Begitulah setiap hari, sebelum berangkat berdoa terlebih dahulu dan pulang sore hari. Dagangannya selalu laris manis.

Suatu hari, ketika ia melewati sawah menuju jalan raya, entah kenapa tiba-tiba ia terpeleset. Semua dagangannya jatuh ke sawah, hancur berantakan! Jangankan untung, modal pun buntung!

Mengeluh ia kepada Tuhan, bahkan "*menyalahkan*" Tuhan, mengapa ia diberi cobaan seperti ini? Padahal ia selalu berdoa setiap pagi. Akhirnya ia pun pulang tidak jadi berdagang.

Tapi dua jam kemudian ia mendengar kabar, bahwa angkot langganannya yang setiap hari ia naiki, pagi itu jatuh ke dalam jurang. Semua penumpangnya tewas! Hanya ia satu-satunya calon penumpang yang selamat, "*gara-gara*" tahu nya jatuh ke sawah, sehingga ia tidak jadi berdagang.

Doa tidak harus dikabulkan sesuai permintaan, tapi terkadang diganti oleh Tuhan dengan sesuatu yang jauh lebih baik daripada yang diminta.

Tuhan Maha Tahu kebutuhan kita, dibandingkan diri kita sendiri. Karena itu, janganlah jemu berdoa, juga jangan menggerutu, apalagi mengutuk!

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu amat buruk bagimu. Tuhan mengetahui, sedang manusia tidak mengetahui.

MADE TO FLY

A Joyful 'toon by Mike Waters



For we are God's workmanship, created in Christ Jesus to do good works, which God prepared in advance for us to do.

— EPHESIANS 2:10 NIV

God has a purpose and a plan for each of us, and in Christ, He has already given us all that we need to fulfill that plan.

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg